

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN *LAVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *REAL ESTATE* YANG SUDAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Putri Najihatuz Zahroh<sup>1</sup>, Karari Budi Prasasti<sup>2</sup>, Indah Yuni Astuti<sup>3</sup>

Manajemen, Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia

[putrinz1401@gmail.com](mailto:putrinz1401@gmail.com), [kararibudiprasasti@uniska-kediri.ac.id](mailto:kararibudiprasasti@uniska-kediri.ac.id), [indahyuniastuti@gmail.com](mailto:indahyuniastuti@gmail.com)

#### Abstract

*This study aims to explane and test hypotheses regarding the influence of capital structure, profitability, and leverage on firm value in real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 periode. This research uses a quantitative approach with purposive sampling technique. The population includes real estate sub-sector companies, and the sample consist of 95 financial reports from 19 companies over the 2019-2023 periode (5 years). All processed using E-views software version 13. the research results, it is concluded that partially capital structure has a negative and insignificant effect on firm value with a probability value obtained of  $0,7389 > 0,05$ . The profitability variable partially has a positive and insignificant effect on firm value with a probability value obtained of  $0,8594 > 0,05$ . The leverage variable partially has a negative and insignificant effect on firm value with a probability value obtained of  $0,8699 > 0,05$ . The variables capital structure, profitability, and leverage simultaneously have no significant effect on firm value where the probability value (F-statistic) is  $0,945185 > 0,05$ .*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Leverage, Firm Value

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan membuktikan hipotesis mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor real estate yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan populasinya adalah perusahaan sub sektor real estate, dan sampel sebanyak 95 laporan keuangan dari 19 perusahaan periode 2019-2023 (5 tahun). Diolah menggunakan software E-views versi 13. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $p\text{-value } 0,7389 > 0,05$ . Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $p\text{-value } 0,8594 > 0,05$ . Variabel leverage secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $p\text{-value } ,8699 > 0,05$ . Variabel struktur modal, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai probability (F-statistic) adalah  $0,945185 > 0,05$ .

**Kata Kunci :** Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan

#### Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini semakin pesat, hal ini dapat dilihat dari banyak perusahaan - perusahaan baru yang bermunculan sehingga menyebabkan pasar persaingan sangat ketat. Dari hari ke hari dapat dilihat bahwa standar yang ditetapkan oleh masyarakat semakin tinggi. Perusahaan memerlukan investor untuk memenuhi pendanaan suatu perusahaan agar dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang sangat penting karena mencerminkan kondisi fundamental suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai prospek masa depan suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan serta ketertarikan calon investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Anggita, 2022). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Irawan and Kusuma, 2019).

Di era sekarang ini sedang marak kebutuhan papan, sehingga dapat dikatakan minat masyarakat Indonesia terhadap pembangunan perumahan, apartemen dan sebagainya meningkat, hal ini tentunya akan menguntungkan bagi sub sektor real estate untuk menarik minat calon investor karena permintaan pasar yang semakin meningkat dan prospek jangka panjang yang menjanjikan. Pada umumnya investasi di bidang properti dan *real estate* bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara, serta diyakini bahwa investasi pada perusahaan *real estate* merupakan salah satu investasi yang menjanjikan. Sub sektor *real estate* memiliki keunggulan yang paling menarik dari pada sektor lainnya pada bursa efek Indonesia. Keunggulan pada sub sektor real estate dapat dilihat dari seiring dengan penambahan penduduk serta bertambahnya kebutuhan masyarakat akan hunian atau tempat tinggal, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan sebagainya, maka *supply* tanah bersifat tetap sedangkan permintaan akan selalu bertambah serta kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik tentu saja menarik minat para calon investor.

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan, namun peneliti dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa aspek, diantaranya seperti struktur modal, profitabilitas dan leverage. Keputusan mengenai struktur modal ini sangat penting karena mempengaruhi tingkat risiko, biaya modal, dan fleksibilitas keuangan suatu perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi 6 pendanaan yang digunakan oleh perusahaan yang terdiri dari kombinasi antara ekuitas (modal sendiri) dan liabilitas (hutang perusahaan). Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan potensi imbal hasil bagi pemegang saham, namun juga menambah risiko finansial jika perusahaan tidak mampu mengelola kewajibannya dengan baik. Sebaliknya, ketergantungan yang lebih besar pada ekuitas dapat mengurangi risiko, tetapi dapat meningkatkan biaya modal secara keseluruhan.

Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kestabilan finansial dan potensi pertumbuhan yang baik di masa depan, karena pada dasarnya investor tidak ingin rugi. Dengan profitabilitas yang kuat dapat menjadikan perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan modal tambahan untuk investasi, meningkatkan arus kas, serta memperkuat posisi keuangan dan daya saingnya di pasar, sehingga profitabilitas memiliki peran penting dalam pertumbuhan nilai perusahaan.

Leverage memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan, terutama pada perusahaan sub sektor real estate yang sangat bergantung pada pembiayaan untuk menjalankan

proyek-proyek berskala besar. Dengan memanfaatkan utang secara bijak, maka perusahaan dapat meningkatkan kapasitas investasi dalam pengembangan properti yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan pendapatan dan nilai perusahaan. Namun, jika leverage tidak dikelola dengan baik, akan banyak terdapat risiko finansial seperti, tingginya beban bunga dan tekanan likuiditas yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan nilai pasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate Yang Sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan dalam suatu perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk mencapai berbagai sasaran strategis. Manajemen keuangan meliputi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pelaporan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Brigham, 2019)

### Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2021:7), menyatakan bahwa ‘laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu atau dalam periode tertentu’.

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston dalam Anggita (2022), ‘Teori sinyal adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk atau indikasi bagi investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan untuk masa mendatang’. Teori ini terfokus pada bagaimana tindakan atau keputusan manajemen yang digunakan sebagai sinyal untuk menyampaikan informasi terkait prospek dan kesehatan keuangan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Wiagustini dalam Martha and Afdella (2022), ‘Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang mencerminkan pencapaian perusahaan setelah beberapa tahun beraktivitas sejak berdirinya, sebagai bukti kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan’. Nilai perusahaan yang tercermin melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang tersedia. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan PBV. Nilai buku per saham dihitung dengan membagi total ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. PBV menunjukkan seberapa besar investor membayar untuk setiap unit nilai buku perusahaan.

### Struktur Modal

Struktur modal adalah bagian dari kerangka permodalan suatu perusahaan atau entitas yang menggambarkan bagaimana aset-asetnya didanai, baik melalui ekuitas (modal sendiri), utang (modal pinjam), atau kombinasi antara keduanya. Pengelolaan sumber pendanaan jangka panjang seperti hutang jangka panjang, saham (baik saham biasa atau saham preferen), obligasi dan laba ditahan yang dilakukan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan (Riyanto, 2010). Dalam penelitian ini, untuk mengukur struktur modal, peneliti menggunakan *long term debt to equity ratio* untuk mengukur struktur modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada utang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas untuk membiayai operasinya.

## **Profitabilitas**

Menurut Kasmir, (2021) menyatakan bahwa 'Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas berfungsi sebagai indikator keuangan yang membantu mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimilikinya'. Dalam penelitian ini, menggunakan ROE untuk mengukur profitabilitas. *Return On Equity* adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimiliki.

## **Leverage**

Menurut (Kasmir, 2021) menyatakan bahwa 'Rasio leverage yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang relatif terhadap ekuitas atau aset, kondisi ini dapat meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham, namun juga memperbesar risiko keuangan terkait kewajiban pembayaran utang'. Oleh karena itu, rasio leverage digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat risiko utang suatu perusahaan dan membantu manajer serta investor dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio DAR untuk mengukur leverage. DAR adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi rasio DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko finansial jika perusahaan tidak mampu memenuhi pembayaran kewajibannya.

## **3. Metodologi Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan bahwa 'analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data sebagaimana adanya sesuai dengan hasil observasi atau pengukuran yang telah dilakukan'. Menurut Sugiyono (2020:16) 'Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu.'

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berada di Lantai 3 Gedung Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri - Kediri, yang beralamatkan di Jl. Sersan Suharmaji NO.38, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri 64128, Jawa Timur. Penelitian ini mengambil laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Sub Sektor Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang berjumlah 88 perusahaan.

#### **Sampel**

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut - turut pada tahun 2019-2023 yang masuk dalam kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebanyak 19 sampel perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini :

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Poomoro Land Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Raelty Tbk.
3.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
5.	DILD	Intiland Development Tbk.
6.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
7.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
8.	FMII	Forutune Mate Indonesia Tbk.
9.	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk.
10.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
11.	KIJA	Kawasan Industry Jababeka Tbk.
12.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
13.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
14.	MDLN	Modernland Realty Tbk.
15.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
16.	MPRO	Maha Property Indonesia Tbk.
17.	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
18.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
19.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

### Penentuan Jumlah Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena jumlah perusahaan *real estate* cukup banyak, sehingga diperlukan kriteria sebagai acuan dalam pemilihan sampel. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam memilih sampel sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
	Populasi perusahaan sub sektor <i>real estate</i> di BEI	88
1	Perusahaan sub sektor real estate yang terdaftar secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023	81
2	Perusahaan sub sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap selama penelitian 2019 - 2023	63
3	Perusahaan sub sektor real estate yang masuk papan utama (tingkat risiko tinggi) dan memiliki angka yang ekstrim selama periode pengamatan	19
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>

Sumber : Data diolah, 2024

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### Model Regresi Data Panel

##### 1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan apakah model regresi data panel sebaiknya dianalisis menggunakan common effect model atau fixed effect model. Berikut adalah hasil pengujian dari uji chow :

**Tabel 3. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.385254	(18,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	203.219677	18	0.0000

Sumber : Hasil output Eviews, diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *Cross section chi-square* adalah sebesar 0,0000 yang berarti nilai  $< 0,05$  maka H1 diterima dan H0 ditolak. sehingga model yang terpilih dan dinggap terbaik yang dapat digunakan adalah *fixed effect model* daripada *common effect model*.

##### 2. Uji Hausman

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah model regresi data panel yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect model* atau *random effect model*. Berikut adalah hasil pengujian dari uji hausman :

**Tabel 4. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.483666	3	0.2138

Sumber : Hasil output Eviews, diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* adalah sebesar 0,2138 yang berarti nilai  $> 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga model yang dianggap terbaik yang dapat digunakan adalah *random effect model* daripada *fixed effect model*.

##### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk membandingkan apakah *random effect model* lebih tepat digunakan dibandingkan *common effect model* dalam mengestimasi data panel.

**Tabel 5. Hasil Uji LM**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	124.8142 (0.0000)	1.874025 (0.1710)	126.6882 (0.0000)

Sumber : hasil output Eviews, diolah Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji LM diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* adalah sebesar 0,0000 yang berarti nilai  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga model yang dianggap terbaik yang dapat digunakan adalah *random effect model* dibandingkan dengan *common effect model*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini tidak dilakukan dikarenakan jumlah observasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 30. Menurut Ajija et al., (2011) menyatakan bahwa “Uji normalitas umumnya diterapkan ketika jumlah observasi kurang dari 30 dengan tujuan untuk menilai apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, pengujian tersebut dianggap tidak perlu dilakukan karena error term akan secara alami mendekati distribusi normal”. Dalam penelitian ini observasi yang digunakan berjumlah 95, maka uji normalitas tidak diperlukan.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

	<u>X1</u>	<u>X2</u>	<u>X3</u>
<u>X1</u>	<u>1</u>	<u>0,236621</u>	<u>0,875500</u>
<u>X2</u>	<u>0,236621</u>	<u>1</u>	<u>0,315980</u>
<u>X3</u>	<u>0,875500</u>	<u>0,315980</u>	<u>1</u>

Sumber: Data diolah oleh peneliti,2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil output uji multikolinearitas antar masing-masing variabel independen tidak ada korelasi yang melebihi 0,9. Artinya pada data yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini, model regresi data panel yang terpilih adalah random effect model yang menggunakan pendekatan Generalized Least Square (GLS), uji heteroskedastisitas tidak dilakukan dikarenakan pendekatan GLS berguna untuk menyembuhkan masalah heteroskedastisitas. Menurut Widarjono, (2009) menyatakan bahwa “Model REM diasumsikan terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga ketika menggunakan random effect model pengujian heteroskedastisitas tidak lagi diperlukan karena model ini sudah mengakomodasi varians yang tidak konstan dalam error terms”.

## Analisis Regresi dengan Model Random Effect

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi dengan Model REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.722119	1.088851	1.581593	0.1172
X1	-0.285713	0.854588	-0.334328	0.7389
X2	0.265810	1.495833	0.177700	0.8594
X3	-0.442688	2.695068	-0.164258	0.8699

Sumber : Hasil output Eviews, diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan model regresi dengan random effect model sebagai berikut :

$$PBV_{it} = 1,722119 - 0,285713LTDtER_{it} + 0,265810ROE_{it} - 0,442688DAR_{it} + \text{eit}$$

Dari persamaan regresi pada tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada model ini sebesar 1,722119. Nilai ini menunjukkan jika variabel independen pada penelitian ini bernilai 0, yang dimana nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1,722119 satuan.
2. Nilai koefisien LTDtER adalah sebesar -0,285713 yang mana nilai ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas dengan nilai perusahaan. yang artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam rasio LTDtER diperkirakan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,285713 satuan.
3. Nilai koefisien ROE adalah sebesar 0.265810 yang mana nilai ini menunjukkan hubungan positif antara tingkat pengembalian ekuitas dengan nilai perusahaan. Artinya, diperkirakan setiap peningkatan satu satuan pada ROE akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.265810 satuan.
4. Nilai koefisien DAR adalah sebesar -442688 yang ini hal ini mengindikasikan adanya hubungan negative antara tingkat leverage perusahaan dan nilai perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada rasio utang terhadap aset diperkirakan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,442688 satuan.

#### Uji t(Uji Parsial)

Berdasarkan tabel 7 diatas, didapatkan hasil sebagai berikut :

##### (1) Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan nilai t-statistic sebesar -0,334328 dan nilai probability X1 adalah sebesar 0,7389. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau  $0,7389 > 0,05$ . Berdasarkan perolehan tersebut maka H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Long Term Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### (2) Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan nilai t-statistic sebesar 0.177700 dan nilai probability X2 adalah sebesar 0.8594. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau  $0.8594 > 0,05$ . Berdasarkan perolehan tersebut maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### (3) Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada tabel diatas menunjukkan nilai t-statistic sebesar -0.164258 dan nilai probability X3 adalah sebesar 0.8699. Nilai ini lebih besar dari 0,05 atau  $0.8594 > 0,05$ . Berdasarkan perolehan tersebut maka H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Assets Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Parsial)**

R-squared	0.004099	Mean dependent var	0.252480
Adjusted R-squared	-0.028733	S.D. dependent var	1.032644
S.E. of regression	1.047374	Sum squared resid	99.82637
F-statistic	0.124859	Durbin-Watson stat	1.462141
Prob(F-statistic)	0.945185		

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui nilai *probability (F-statistic)* sebesar 0.945185. Dimana nilai *probability (F-statistic)*  $0.945185 > 0,05$  yang artinya H0 diterima dan H4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh tidak signifikan terhadap LTDtER, ROE, dan DAR secara simultan atau bersama-sama.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan analisis pada tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar (-0.028733). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel struktur modal (LTDtER), profitabilitas (ROE) dan leverage (DAR) secara aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat factor-faktor lain diluar model yang kemungkinan besar lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian analisis deskriptif, peneliti menggambarkan karakteristik data dari masing-masing variabel, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER). Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan log total aset memiliki nilai yang cenderung stabil dengan rata-rata sebesar 30,30. Sementara itu, profitabilitas menunjukkan angka rata-rata negatif (-0,007), mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian pada beberapa periode pengamatan. Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan yang cukup baik, dengan nilai rata-rata sebesar 1,30. Sedangkan struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang, dengan nilai rata-rata sebesar 1,12.

Selanjutnya, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Tidak ditemukan gejala multikolinearitas karena seluruh nilai VIF berada di bawah 10, dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menghasilkan nilai mendekati 2 (1,893), menandakan tidak adanya autokorelasi dalam data. Hal ini mengindikasikan bahwa data layak untuk digunakan dalam model regresi berganda.

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

struktur modal, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Hasil uji t memperkuat bahwa dua variabel pertama secara statistik memberikan pengaruh nyata terhadap struktur modal perusahaan. Secara simultan, berdasarkan uji F, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal PT Krakatau Steel Tbk periode 2017-2024 dipengaruhi secara bersama-sama oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan angka Adjusted R-squared sebesar (-0.028733). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel struktur modal (LTDtER), profitabilitas (ROE) dan leverage (DAR) secara aktif. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak memiliki kontribusi terhadap struktur modal perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memberikan saran bagi perusahaan untuk lebih mengelola profitabilitas dan skala usahanya secara efisien agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang dan meningkatkan struktur modal yang sehat. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian di bidang keuangan perusahaan dengan menambah variabel lain atau memperluas objek penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan menambahkan variabel eksternal lain agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor *real estate* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
2. Variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor *real estate* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
3. Variabel *Leverage* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor *real estate* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.
4. Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), dan *Leverage* ( $X_3$ ) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ) pada perusahaan sub sektor *real estate* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggita, K. T. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan.
- [2] Brigham, E. F. (2019). Dasar - dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat).
- [3] Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan. 17(1), 66-81.
- [4] Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi).
- [5] Martha, L., & Afdella, F. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020. 6.
- [6] Riyanto, B. (2010). Dasar - dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE.
- [7] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Kedua). Alfabeta.